

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, kondisi arsip di Setda Provinsi Jawa Tengah dikatakan cukup berantakan karena tidak adanya tempat penyimpanan arsip dan tidak dilakukannya penataan arsip. Selain itu, arsip inaktif belum tertata dengan baik secara sistematis dan beberapa hanya di letakan secara menumpuk tanpa alas dan diikat dengan tali raffia agar tidak berceceran yang kemudian diletakkan secara menyebar di sembarang tempat Sarana dan prasarana yang ada pada Unit Kearsipan Setda Provinsi Jawa Tengah sangat terbatas dan kurang memadai seperti record center dll, oleh sebab itu penulis harus memanfaatkan sarana prasarana yang disediakan secara maksimal dengan melakukan sedikit inovasi agar penataan arsip bisa dengan baik dan benar. Penataan arsip di Setda Provinsi Jawa Tengah sudah dilakukan tetapi terdapat beberapa kendala seperti record center yang kurang memadai dan sumber daya manusia yang kurang dalam pemahaman penataan arsip yang baik dan benar.

Penulis melakukan penataan mulai dari tahap pemilahan arsip, pengelompokkan arsip, penginputan arsip, pelabelan arsip, penataan arsip ke dalam box, dan memasukan box arsip ke dalam lemari. Pada penelitian di Setda Provinsi Jawa Tengah, terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya tersedia sarana dan prasarana pendukung yang dapat dimanfaatkan penulis untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan arsip inaktif sehingga dapat tertata menjadi lebih baik salah satunya adalah berinovasi menggunakan Microsoft excel sebagai alat bantu temu balik arsip, penggunaan Microsoft excel ini dapat membantu dalam mempermudah menemukan arsip yang arsipnya kurang dari 10 tahun. Selanjutnya adanya perhatian dari kepala sub bagian biro umum terhadap penataan arsip inaktif di

Setda Provinsi Jawa Tengah. Adanya kerja sama yang baik antara kepala sub bagian biro umum dan para staff dengan mahasiswa selama penelitian.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang menghambat penulis dalam penelitian. Pertama, kurangnya sumber daya manusia yang mengerti arsip. Kedua, terbatasnya sarana dan prasarana yang ada. Ketiga, sangat tidak memungkinkan untuk menyediakan sarana prasarana baru untuk tempat penyimpanan arsip. Hal tersebut membuat penulis harus memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal dengan melakukan inovasi sebagai tempat penyimpanan arsip yang lebih layak dengan sarana prasarana yang sangat tersedia dan penyimpanan arsip kurang dari 10 tahun dengan memanfaatkan Microsoft excel.

5.2 Saran

Berdasarkan pada uraian simpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran untuk Setda Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Mencari Sumber Daya Manusia atau tenaga yang berkompeten memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang kearsipan, agar kegiatan pengelolaan dan penataan arsip dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal.
2. Harus adanya dukungan dari pemimpin kepada arsiparis untuk melaksanakan pengelolaan arsip inaktif yang ada di Biro/Unit Pengolah.
3. Lebih memberikan perhatian terhadap penataan arsip Inaktif baik dari tempat penyimpanan, sarana dan prasarana